

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perikanan merupakan salah satu bagian dari agribisnis yang memiliki peluang bisnis yang besar di Indonesia. Hal ini didukung dengan kondisi Indonesia yang tiga perempat wilayahnya berupa lautan dan memiliki garis pantai terpanjang kedua di dunia. Potensi perikanan Indonesia cukup besar mencapai 65 juta Ton per tahun. Sementara produksi yang dihasilkan baru sebesar 33,4 juta Ton yang terdiri dari 24 juta Ton hasil budidaya dan 9,4 juta Ton hasil tangkapan (Ika, 2018).

Salah satu kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki kawasan pesisir pantai sehingga memiliki potensi di bidang perikanan adalah Surabaya. Secara geografis, Surabaya terletak diantara  $7^{\circ} 9' - 7^{\circ} 21'$  Lintang Selatan dan  $112^{\circ} 36' - 112^{\circ} 57''$  Bujur Timur. Kota Surabaya memiliki garis pantai sepanjang 47,4 Km<sup>2</sup> dengan luas daratan wilayah Kota Surabaya sebesar 33.048 Ha dan Luas wilayah laut yang masuk dalam wilayah administrasi oleh Kota Surabaya sebesar 19.039 Ha. Wilayah yang mempunyai potensi perikanan terbesar di Kota Surabaya terdiri dari 12 kecamatan (24 kelurahan) dengan luas 87,42 km<sup>2</sup> (Dinas Pertanian Kota Surabaya, 2013).

Produksi perikanan tangkap di Kota Surabaya berasal dari laut dan perairan umum. Pada Tahun 2020, hasil penangkapan laut mencapai 7.592,5 Ton dengan rincian 1.405 Ton Ikan Mayung, 735,7 Ton Ikan Gulamah, 2.479,2 Ton Ikan Belanak, 161 Ton Ikan Teri, 755 Ton Rajungan, 256,4 Ton Kepiting, 529,8 Ton Udang Putih Jrebung, 783,1 Ton Kerang Darah dan 309,4 Ton Pari Kembang. Sedangkan hasil penangkapan di perairan umum mencapai 106,5 Ton dengan

rincian 28,2 Ton Ikan Nila, 22,8 Ton Ikan Tawes, 32,6 Ton Ikan Mujair, 14,7 Ton Ikan Gabus, dan 8,2 Ton Ikan Lele (Dinas Pertanian Kota Surabaya, 2020).

Produksi perikanan tangkap di Kota Surabaya pada Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Produksi Perikanan Tangkap di Kota Surabaya Tahun 2020

<b>Sumber</b>	<b>Jenis Ikan</b>	<b>Produksi (Ton)</b>
LAUT	Manyung	1.405
	Gulamah	735,7
	Belanak	2.479,2
	Teri	161
	Rajungan	755
	Kepiting	256,4
	Udang putih jrebung	529,8
	Kerang darah	783,1
	Kakap Putih	177,9
	Pari Kembang	309,4
PERAIRAN UMUM	Nila	28,2
	Tawes	22,8
	Mujair	32,6
	Gabus	14,7
	Lele	8,2
<b>TOTAL</b>		<b>7.699</b>

Sumber : (Dinas Pertanian Kota Surabaya Bidang Perikanan, 2020)

Usaha perikanan tangkap tidak hanya meliputi penangkapan ikan dan budidaya ikan saja, melainkan juga usaha pasca penangkapan yaitu pemasaran dan pengolahan. Usaha pengolahan hasil perikanan di Kota Surabaya umumnya masih berskala rumah tangga. Sebagian besar usaha pengolahan ikan merupakan upaya yang dilakukan oleh istri nelayan untuk meningkatkan nilai jual dari tangkapan suaminya. Olahan hasil laut yang terdapat di Kecamatan Bulak terdiri dari ikan kering, gragu, olahan kerang, ikan panggangan (ikan asap), bakso ikan, abon ikan, dan kerupuk hasil laut. Adapun jumlah pengolah hasil laut di Kecamatan Bulak menurut kelurahan dan jenis olahannya, dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Jumlah Pengolah Hasil Laut di Kecamatan Bulak Tahun 2020

<b>Kelurahan</b>	<b>Jenis Olahan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
Kedung Cowek	Ikan kering dan gragu	14
	Ikan kering	2
	Olahan kerang	1
	Ikan Panggangan	6
	Bakso ikan, abon ikan, kerupuk ikan	1
Kenjeran	Ikan kering dan kerupuk ikan	10
Kejawen Lor	Ikan Panggangan	30
Sukolilo	Ikan Panggangan	10
	Kerupuk Hasil Laut	72
<b>TOTAL</b>		<b>146</b>

Sumber : (Dinas Pertanian Kota Surabaya Bidang Perikanan, 2020)

Sentra Ikan Bulak (SIB) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam membantu UKM (Usaha Kecil Menengah) yang berada di pesisir Surabaya. Tujuan pembangunan Sentra Ikan Bulak (SIB) yaitu menyediakan tempat usaha bagi UKM dibidang perikanan dan kelautan yang layak dan sehat, sekaligus untuk mempromosikan dan memperkenalkan berbagai produk hasil perikanan kepada masyarakat luas. Bangunan ini berada di Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Jalan Cumpat No. 1 Surabaya dan telah diresmikan pada tanggal 27 Desember 2012. Sentra Ikan Bulak (SIB) berada di ujung kampung nelayan dan memiliki desain yang menyerupai sebuah perahu dengan layar berwarna putih. Bangunan ini memiliki luas sebesar 5.428 m<sup>2</sup> yang berdiri di atas lahan seluas 4.573 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 216 kios yang terbagi pada dua lantai dan 24 kios tambahan. Pada lantai pertama, terdiri dari 20 kios pedagang ikan segar, 40 kios pedagang ikan asap, 96 serta kios pedagang kerupuk ikan. Di bagian belakang pada lantai ini, tersedia 12 tungku yang berisi 3 tempat pengasapan pada setiap tungku. Sedangkan pada lantai kedua, terdiri dari 20 kios pedagang kerajinan dan 40 kios pedagang makanan dan minuman. Pada lantai ini, disediakan juga meja

dan kursi untuk para pengunjung yang ingin menikmati makanan dan minuman ataupun hanya sekedar beristirahat. Dari 212 kios yang tersedia di Sentra Ikan Bulak (SIB), hanya 70 kios yang terisi. Rincian jumlah kios yang tersedia dan yang terisi di Sentra Ikan Bulak (SIB), akan ditunjukkan oleh Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Rincian Kios di Sentra Ikan Bulak (SIB)

<b>Kios Tersedia</b>	<b>Kios Terisi</b>	<b>Keterangan</b>
96	17	Kerupuk dan Ikan Kering
40	11	Ikan Asap (Ikan Panggang)
16	1	Ikan Segar
20	2	Kerajinan
40	39	Makanan dan Minuman
<b>212</b>	<b>70</b>	<b>TOTAL</b>

Sumber : (Dinas Pertanian Kota Surabaya Bidang Perikanan, 2020)

Pemilihan lokasi usaha merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh seorang pengusaha dalam strategi bisnis karena dapat mempengaruhi keberhasilan dari usaha tersebut (Wahyudi *et al.*, 2014). Sentra Ikan Bulak adalah salah satu tempat yang memenuhi aspek – aspek penting dalam pemilihan lokasi usaha jika dilihat dari dibangunnya Patung Suro dan Boyo tepat di depan Sentra Ikan Bulak (SIB) yang ramai didatangi oleh masyarakat untuk berfoto atau hanya sekedar menikmati pemandangan. Akan tetapi, bangunan yang telah berdiri sejak Tahun 2012 ini masih saja kurang diminati oleh para pedagang, khususnya pedagang ikan asap. Padahal, fasilitas yang tersedia di Sentra Ikan Bulak (SIB) sudah cukup lengkap, baik, dan mendukung para pedagang ikan asap. Fenomena ini ditunjukkan oleh Gambar 1.1 dan Gambar 1.2.



Gambar 1.1 Kondisi Sentra Ikan Bulak



Gambar 1.2 Pedagang Ikan Asap di Sekitar Jalan Pantai Kenjeran

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi alasan pedagang ikan asap yang masih menghuni di Sentra Ikan Bulak (SIB) serta menganalisis faktor pemilihan lokasi usaha pedagang ikan asap di Sekitar Jalan Pantai Kenjeran. Dari penelitian ini, akan didapatkan hasil berupa alasan apa saja yang mendasari pedagang ikan asap tetap bertahan berjualan di Sentra Ikan Bulak (SIB) serta faktor – faktor apa saja yang mendasari pedagang ikan asap memilih berjualan di sekitar jalan Pantai Kenjeran dan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi pedagang ikan asap sehingga memilih berjualan di sekitar jalan Pantai Kenjeran. Analisis tersebut akan diperoleh dari kegiatan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Pedagang Ikan Asap di Sekitar Jalan Pantai Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Apa saja yang menjadi alasan para pedagang ikan asap sehingga mau berjualan di Sentra Ikan Bulak (SIB)?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi serta paling dominan dalam pemilihan lokasi usaha pedagang ikan asap di sekitar jalan Pantai Kenjeran?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi alasan para pedagang ikan asap yang berjualan di Sentra Ikan Bulak (SIB).
2. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi serta paling dominan dalam pemilihan lokasi usaha pedagang ikan asap di sekitar jalan Pantai Kenjeran.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan dan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman kerja guna meningkatkan kemampuan diri. Selain itu, mahasiswa dapat menyajikan pengalaman-pengalaman dan data-data yang diperoleh selama penelitian ke dalam sebuah Laporan Penelitian.

## 2. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan kepada Pemerintah Daerah, Khususnya Pemerintah Kota Surabaya dan instansi atau dinas terkait dalam rangka optimalisasi peran Sentra Ikan Bulak (SIB) dan penanganan pedagang ikan asap yang berjualan di sekitar jalan.

## 3. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai sarana pengenalan instansi pendidikan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Selain itu, laporan penelitian dapat digunakan sebagai tambahan referensi yang dapat dijadikan perbendaharaan ilmu dan pengetahuan terutama tulisan mahasiswa yang dapat direkomendasikan di perguruan tinggi dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penulisan karya sejenis.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian terfokus pada pedagang ikan asap di sekitar Pantai Kenjeran baik yang berjualan di Sentra Ikan Bulak (SIB) dan sekitar jalan Pantai Kenjeran. Objek penelitian ini yaitu faktor yang mendasari pemilihan lokasi usaha pedagang ikan asap.